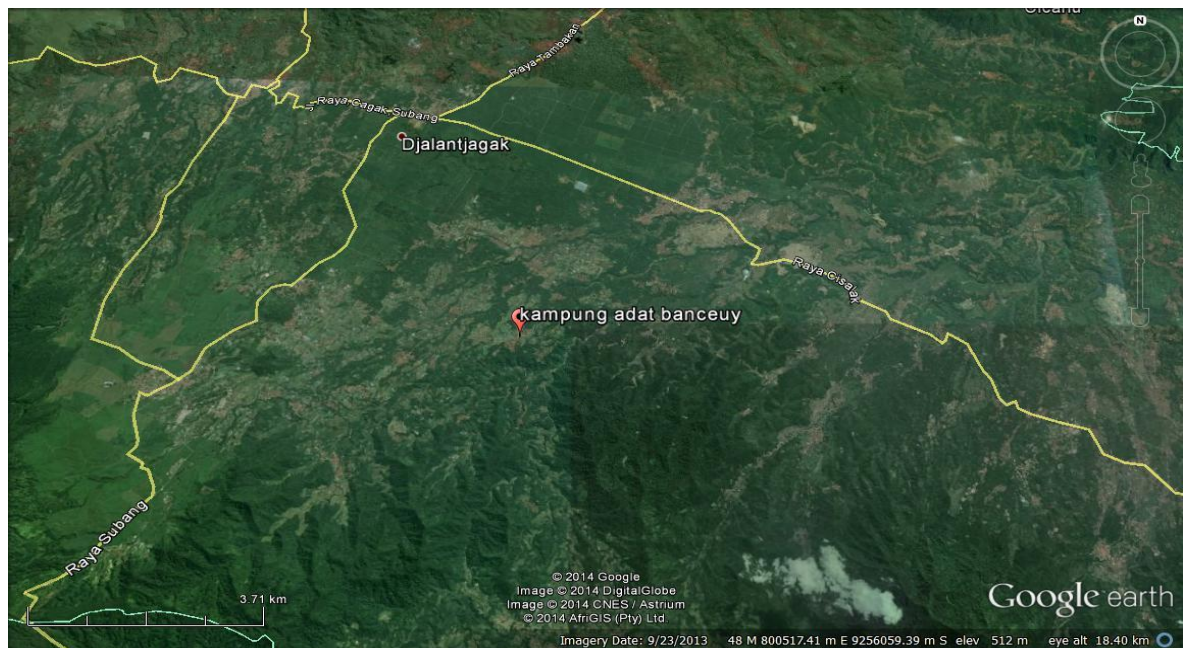


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Adat Banceuy tepatnya di Desa Sanca Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. Kampung Adat Banceuy termasuk kedalam wilayah administratif Desa Sanca, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang. Provinsi Jawa Barat. Jarak dari jalan raya Cisalak ± 10 km. Lokasi penelitian diperlukan kendaraan pribadi untuk mencapai objek wisata dikarenakan tidak adanya transportasi umum yang melewati Kampung Adat Banceuy. Satu-satunya yang ada adalah *ojeg* yang tadinya dipergunakan membawa masyarakat ke Kota, tetapi dikarenakan saat ini hamper seluruh warga Desa Sanca memiliki kendaraan bermotor, *ojeg* sudah jarang sekali dipergunakan.



Gambar 3.1 Lokasi Kampung Banceuy

Sumber: *google earth*

Kampung Adat Banceuy secara astronomis terletak di $6^{\circ}42'16''$ BT, $107^{\circ}42'2''$ LS. Jarak tempuh dari desa menuju Kampung Adat Banceuy adalah ± 2 km. Jarak dari Kecamatan Ciater menuju ke Kampung Adat Banceuy adalah ± 10 km.

Bonita, 2014

Pengelolaan Kampung Banceuy Sebagai Kawasan Wisata Budaya Di Kabupaten Subang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

±8km. Jarak tempuh dari Kabupaten Subang adalah ±23km. Jarak dari Ibukota Provinsi Jawa Barat adalah ±50 Km. Sedangkan jarak tempuh dari Ibukota Negara Jakarta adalah ±183 Km. Luas Kampung Adat Banceuy adalah ±154 hektar, dengan batas-batas desa sebagai berikut:

- Utara = Sawah Tegalmalaka (Dusun Ciwirangga)
- Selatan = Cipadaringan (Desa Cibitung)
- Barat = Kampung Pangkalan
- Timur = Sungai Cipunagara (Desa Pasanggrahan Kecamatan Kasomalang)

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut (Sugiono: 2013, hlm 15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber dan data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Analisis .Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. (Sujana dan Ibrahim dalam Sugiyono:2013 hlm 26).Metode deskriptif pendekatan kualitatif bertujuan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi saat ini, kemudian data tersebut dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dan dianalisis dengan memaparkan suatu keadaan yang terjadi pada saat sekarang serta menjelaskan setiap variable yang diteliti.Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu (Melly G.Tan (dalam Sugiyono:2013 hlm 45) Metode penelitian deskriptif memiliki dua ciri pokok : 1).Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan (saat sekarang) atau

masalah yang bersifat aktual.2).Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi rasional. Metodologi penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan suatu penelitian, dengan menggunakan suatu metode dalam penelitian maka akan dapat mendeskripsikan sumber data yang diperlukan sehingga dapat merumuskan dan memecahkan permasalahan yang ada dalam suatu penelitian. Penelitian deksriptif melalui pendekatan kualitatif dianggap tepat untuk mengkaji perilaku pencarian informasi dikarenakan beberapa hal :

- a).Tujuan penelitiannya adalah mengungkapkan fakta kehidupan sehari-hari informan
- b).Dengan mengungkapkan fakta yang ada, peneliti dapat memahami kebutuhan yang mendorong informan melakukan pencarian informasi
- c).Dengan mengenali kebutuhan informasi informan, peneliti dapat memahami makna informasi untuk kehidupan informan.
- d).Dengan pengetahuan-pengetahuan diatas peneliti akan mampu memahami informan sebagai pemakai informasi dengan lebih baik.Penelitian kualitatif juga merupakan data yang berbetuk skema dan gambar (Sugiyono:2013, hlm 56)

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif dala penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada serta menguraikan dan menginterpretasikan sesuatu seperti apa adanya, serta menghubungkan sebab-akibat pada saat penelitian sehingga bisa merumuskan pemecahan amsalah, berkaitan dengan penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut :

1. Riset kualitatif mempunyai latar belakang alami karena merupakan alat penting adalah sumber data yang berlangsung dari perisetnya
2. Riset kualitatif bersifat deskriptif.

3. Periset kualitatif lebih memperhatikan proses (dari sumber fenomena sosial) ketimbang hasil atau produk semata.
4. Periset kualitatif cenderung menganalisa datanya secara induktif.
5. “Makna” (bagaimana subjek yang diteliti memberi makna hidupnya dan pengumpulannya merupakan soal esensi untuk rancangan kualitatif)

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri si peneliti sebagai alat. Peneliti harus mampu mengungkapkan gejala sosial di lapangan dengan mengerahkan segenap fungsi inderawinya. Dengan demikian peneliti harus diterima oleh responden dan lingkungannya agar mampu mengungkapkan data yang tersembunyi melalui tutur bahasa, bahasa tubuh, perilaku maupun ungkapan. Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian lain. Untuk mengetahui perbedaan tersebut ada 14 ciri penelitian kualitatif yaitu :

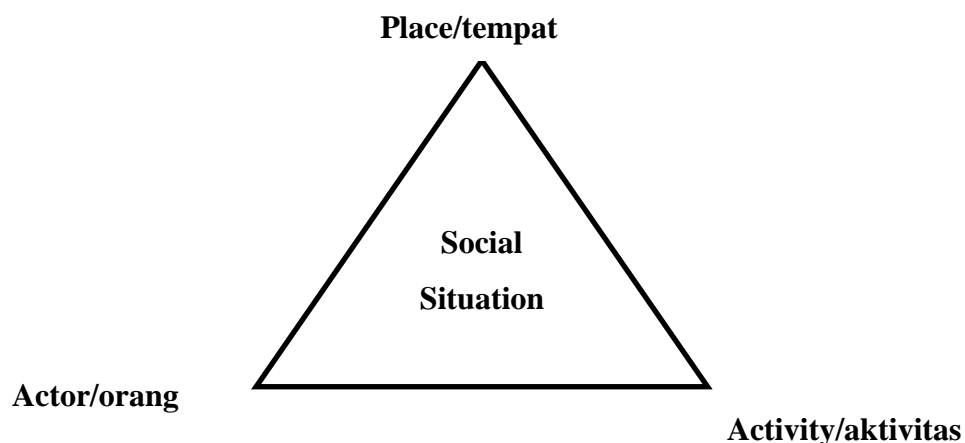
1. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan dalam kondisi asli atau alamiah (*natural setting*)
2. Peneliti sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpulan data, yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara.
3. Dalam penelitian kualitatif diusahakan pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka saja.
4. Penelitian kualitatif lebih emmentingkan proses daripada hasil dan akibat dari berbagai variabel yang saling mempengaruhi.
5. Latar belakang tingkah laku dan perbuatan dicari maknanya. Dengan demikian makan apa yang ada di balik tingkah laku manusia merupakan hal yang pokok bagi peneliti kualitatif. Mengutamakan data langsung atau “*first hand*”. Penelitian kualitatif menuntut sebanyak mungkin kepada penelitiannya untuk melakukan sendiri penelitiannya di lapangan.

6. Dalam penelitian kualitatif digunakan metode triangulasi yang dilakukan secara ekstensif baik triangulasi metode maupun triangulasi sumber data.
7. Mementingkan rincian konstektual. Peneliti mengumpulkan data dan mencatat data yang sangat rinci mengenai hal-hal yang dianggap bertalian dengan masalah yang diteliti.
8. Subjek yang diteliti berkedudukan sama dengan peneliti, jadi tidak sebagai objek atau yang lebih rendah kedudukannya.
9. Mengutamakan perspektif emik, artinya mementingkan pandangan responden, yakni bagaimana ia memandang dan menafsirkan dunia dan segi pendiriannya.
10. Verifikasi, penerapan metode ini antara lain melalui kasus yang bertentangan atau negatif.
11. Pengambilan sampel secara purposif. Metode kualitatif menggunakan sampel yang sedikit dan dipilih menurut tujuan penelitian.
12. Menggunakan “*audit trail*” adalah dengan mencantumkan metode pengumpulan data dan analisis data.
13. Menggunakan analisis sejak awal penelitian. Data yang diperoleh langsung dianalisa dan dilanjutkan dengan pencarian data lagi dan dianalisa, demikian seterusnya sampai dianggap mendapat hasil data yang memadai.
14. Teori bersifat dasar. Dengan menggunakan data yang diperoleh dari lapangan dapat dirumuskan kesimpulan atau teori.

C. Social Situation

Menurut Sugiyono (2012:114), dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), aktivitas (*activity*). Situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” didalamnya. Pada

situasi obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu. Situasi sosial dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.2

Situasi Sosial (*Social situation*)

Sumber: Sugiyono(2012)

1. Tempat (*place*)

Dalam penelitian ini yang menjadi tempat penelitian adalah seluruh ruang lingkup Kampung Banceuy.

2. Pelaku (*actors*)

Dalam penelitian ini didalamnya terdiri dari Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Subang, Kelompok Pariwisata sebagai pengelola Kampung Banceuy, Masyarakat sekitar Kampung Banceuy.

2. Aktivitas (*activity*)

Kegiatan dengan cara berinteraksi secara sinergis yaitu di tempat atau lokasi Kampung Banceuy.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2009,hal 60) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut tabel variabel penelitian dalam penelitian ini:

3.1 Tabel
Variabel Penelitian

No	Sasaran	Variabel	Definisi Operasional
1.	Mengidentifikasi potensi dan sarana prasarana Kampung Banceuy sebagai wisata budaya di kabupaten Subang	Keberadaan peninggalan sejarah dan kolonial	Terdapatnya peninggalan sejarah yang terdapat di kawasan wisata budaya, museum, peninggalan sejarah, dan bangunan keagamaan yang merupakan peninggalan penyebaran agama
		Kondisi peninggalan sejarah dan kolonial	Kondisi dari peninggalan sejarah yang meliputi bentuk dan ciri khas yang memang melekat pada kawasan sejarah dan budaya
		Karakteristik keberadaan kebudayaan dan kesenian tradisional	Terdapatnya kebudayaan dan kesenian tradisional seperti ritual keagamaan, adat istiadat, kesenian, cara hidup, khas masyarakat sekitar kawasan wisata budaya
		Keunikan kebudayaan dan kesenian tradisional	Terdapatnya kekhasan dari kebudayaan dan kesenian tradisional dan mempunyai perbedaan dengan kawasan lainnya
		Keberadaan pertunjukan	Frekuensi dari berbagai pertunjukan atau atraksi budaya sebagai suatu event rutin atau berkala
		Ketersediaan utilitas	Ketersediaan pelayanan air bersih, listrik, telekomunikasi, drainase, dan persampahan pada kawasan
		Ketersediaan akomodasi	Keberadaan tempat tinggal para penduduk setempat atau unit-unit yang berkembang atas konsep tempat tinggal penduduk
		Ketersediaan fasilitas pelayanan wisata	Ketersediaan pelayanan dari fasilitas kesehatan, perbankan, keamanan, dan pendidikan.
		Ketersediaan fasilitas pendukung wisata budaya	Ketersediaan pelayanan fasilitas pendukung khususnya untuk wisata budaya berupa tempat galeri seni, gedung

			pertunjukan, dan teater.
		Ketersediaan moda angkutan dan sarana transportasi	Berkaitan dengan ketersediaan moda angkutan dan sarana transportasi yang dapat digunakan sebagai pelayanan menuju lokasi wisata.
		Kondisi aksesibilitas jalan menuju obyek daya tarik wisata	Kondisi jalan yang baik akan lebih memudahkan kendaraan nyaman dan aman.
2.	Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi pengelola dalam pengelolaan Kampung Banceuy	Jenis dan bentuk masa bangunan dari kawasan	Berkaitan dengan jenis bangunan yang berada di kawasan wisata budaya mendukung atau bertentangan dengan kawasan wisata budaya
		Bentuk pengelolaan yang sudah dilakukan pengelola	Berkaitan dengan aspek pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggunaan, dan pengawasan yang diaplikasikan dengan sarana dan prasarana
		Kontribusi pemerintah	Terkait dengan kontribusi yang diberikan pemerintah dalam membangun pariwisata
3.	Menganalisa upaya perbaikan pengelolaan Kampung Banceuy	Pelayanan infrastruktur pendukung wisata	Peningkatan kualitas pelayanan infrastruktur pendukung wisata seperti peningkatan pelayanan akomodasi, fasilitas, pelayanan wisata, dan fasilitas pendukung wisata budaya.
		Kualitas SDM	Peningkatan kualitas SDM masyarakat sekitar untuk mengembangkan kawasan menjadi kawasan wisata
		Sikap keramahmatan	Peningkatan keramahmatan dan masyarakat terhadap pengunjung/ wisatawan sebagai tuan rumah yang baik dan ramah.
		Kesempatan investasi	Peningkatan kesempatan investasi bagi investor yang ingin mengembangkan kawasan wisata yang dilakukakn dengan pengembangan promosi dengan menggunakan kecanggihan teknologi untuk menarik investor.

Sumber: *diolah penulis*

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian. Selain menggunakan diri sendiri sebagai instrument utama dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan alat bantu lain berupa :

- a. Pedoman Wawancara
- b. Alat Tulis
- c. Kamera

F. Teknik Penentuan Narasumber

Dalam penelitian ini, ada dua teknik untuk menentukan subyek yang akan dijadikan narasumber, yaitu :

- a. *Purposive* yaitu mencari subyek pangkal dan subyek kunci terkait penelitian. Jadi yang menjadi subyek pangkal dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Subang. Sedangkan, subyek kunci adalah Pak Odang yang menjadi Juru bicara Kampung Adat Banceuy.
- b. *Snowball* yaitu teknik penentuan subyek sehingga jumlah subyek penelitian semakin banyak, ibarat bola salju bila menggelinding makin lama makin besar. Dari yang subyek kunci pertama yaitu Kepala Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Subang dan seterusnya merekomendasikan subyek lain yang terkait penelitian yaitu Pak Aep Ruslan sebagai staf bagian kebudayaan, Pak Iim sebagai staf bagian kesenian dan sejarah, Kepala dusun Banceuy sampai dengan masyarakat Kampung Adat Banceuy.

Seperti yang telah dikemukakan (Sugiyono:2013, hlm218) *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu itu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin informan sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang

diteliti. *Snowball sampling* merupakan pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi Lapangan

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan, observasi juga merupakan teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini metode wawancara adalah metode yang dilakukan dalam pengumpulan data dengan cara menanyakan secara langsung data yang dibutuhkan kepada seseorang yang berkaitan langsung atau pelaku budaya itu sendiri. Dalam penelitian ini sebagai narasumber yaitu: Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Subang, Seksi Bidang pengelolaan sarana wisata,seksi pembangunan sarana wisata, Seksi bidang sejarah dan nilai tradisional. Sebagai berikut profil yang dijadikan sebagai narasumber dalam penelitian ini:

a. Subjek 1

Subjek pertama bernama Rohana Odang, berjenis kelamin laki-laki. Tinggal di Kampung Banceuy. Kang Odang ini merupakan juru bicara Kampung Banceuy yang dipercayakan oleh seluruh masyarakat Kmapung Banceuy. Kang Odang juga berperan sebagai kordinator kesenian yang ada di Kampung Banceuy.

b. Subjek 2

Subjek kedua bernama Ahmad Rohendi berjenis kelamin laki-laki, tinggal di Kampung Banceuy. Bapak Rohendi ini merupakan Ketua RW 02, selain itu Bapak Rohendi merupakan *sesepuh* Kampung Banceuy yang dituakan.

c. Subjek 3

Subjek ketiga bernama Bapak Nana Rohana berjenis kelamin laki-laki tinggal di Banceuy. Bapak Nana Rohana salah satu anggota dari kelompok

pemangku pariwisata yang dibentuk di Kampung Banceuy, pekerjaan Bapak Nana adalah seorang pegawai Kelurahan Sanca.

d. Subjek keempat

Subjek keempat bernama Bapak Aep Ruslan berjenis kelamin laki-laki tinggal di Subang. Bapak Aep ini merupakan staf bagian kebudayaan pariwisata di Disbudpar Kabupaten Subang.

e. Subjek kelima

Subjek kelima bernama Bapak Agustias Amin berjenis kelamin laki-laki tinggal di Subang. Bapak Agus merupakan sekretaris di Kantor Disbudpar Kabupaten Subang dan salah satu pendiri Kampung Adat Banceuy

f. Subjek keenam

Subjek keenam bernama Teti Khoerunissa berjenis kelamin perempuan tinggal di Kampung Banceuy. Ibu Teti ini adalah salah satu masyarakat Kampung Banceuy. Pekerjaan Ibu Teti merupakan Guru SD di SD Karangmadu yang ada di Kampung Banceuy.

g. Subjek ketujuh

Subjek ketujuh bernama Maman Suparman berjenis kelamin laki-laki. Merupakan petani aren di Kampung Banceuy.

3. Studi Literatur

Yaitu teknik pengumpulan data dengan penelusuran literature yang bersumber dari buku, media, pakar ataupun dari hasil penelitian orang lain yang bertujuan untuk menyusun dasar teori yang kita gunakan dalam melakukan penelitian, terutama mengenai pengembangan potensi budaya.

4. Studi Dokumentasi

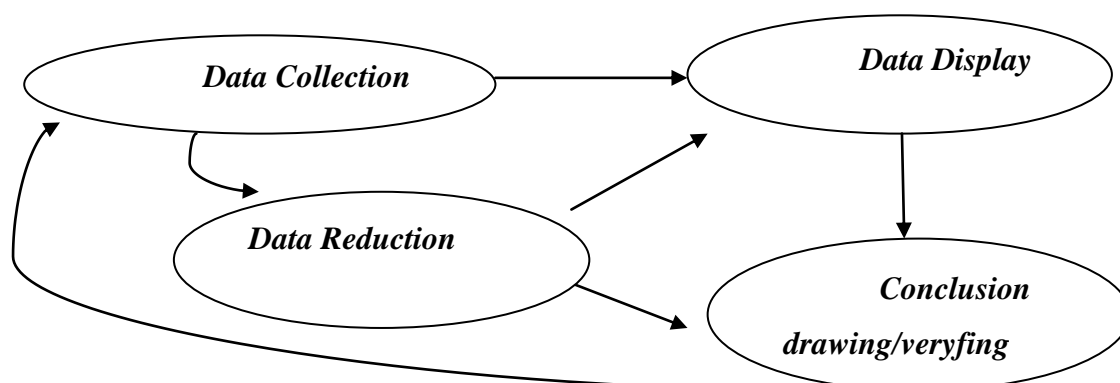
Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri *histories*. Mengambil data dari berbagai sumber seperti dokumen, brosur, data pemerintah setempat, karya-karya monumental dan sebagainya.

H. Teknik Pengolahan Data

Bonita, 2014

Pengelolaan Kampung Banceuy Sebagai Kawasan Wisata Budaya Di Kabupaten Subang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah data-data terkumpul teknik pengolahan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang merupakan gambaran dari data yang disusun sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Pada prinsipnya metode analisis deskriptif kualitatif lebih cenderung kepada kata-kata dari pada deretan angka-angka. Data yang muncul dalam analisis ini lebih banyak berupa deskripsi atau gambaran-gambaran yang jelas dan objektif mengenai kondisi Kampung Adat Banceuy. Pengaplikasian rumusan masalah berdasarkan teori, semua rumusan masalah yang dihadapi saat penelitian akan diaplikasikan melalui pendekatan-pendekatan teori, baik dari studi literatur maupun tinjauan pustaka. Akan tetapi tidak semua masalah bisa diaplikasikan kedalam teori karena semua masalah bersifat relative. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono:2013, hlm 244) data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data yang dinyatakan Nasution 1988 (dalam Sugiyono:2013, hlm 245) analisis data dimulai sejak dari merumuskan masalah dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian.



Gambar 3.2

Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Sumber: Buku Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Sugiyono:2013)

Dalam penelitian ini hal-hal yang akan dianalisis adalah faktor-faktor yang harus dilakukan pengelola terhadap nilai budaya agar tidak lenyap dan peningkatan masyarakat agar lebih sejahtera dan meningkatkan taraf hidup masyarakat Kampung Adat Banceuy. Pengelolaan sarana dan prasarana yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggunaan, pengawasan yang terdiri dari pemeliharaan, monitoring dan evaluasi harus tepat sasaran agar tercapainya tujuan pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien. Selain itu terwujudnya pariwisata yang berkelanjutan berdasarkan prinsip manajemen pengelolaan yang harus diperhatikan terdiri dari :

1. *Men and women*, menganalisis bagaimana latar belakang pendidikan dan pengetahuan masyarakat tentang pariwisata.
2. *Materials*, menganalisis adalah lahan dan bahan baku yang dimiliki Kampung Adat Banceuy yang dapat mendukung ketersediaan sarana dan prasarana.
3. *Machines*, menganalisis ketersediaan sistem informatika dan komunikasi yang dimiliki Kampung Adat Banceuy dalam menunjang masyarakat untuk mengelola sarana dan prasarana Kampung Adat Banceuy.
4. *Methods*, menganalisis prosedur kerja mengenai pengelolaan sarana dan prasarana Kampung Banceuy yang sudah berjalan.
5. *Money*, menganalisis sumber dana yang diperoleh Kampung Adat Banceuy.
6. *Markets*, menganalisis pemasaran yang sudah dilakukan pengelola Kampung Banceuy dalam memasarkan produk wisata yang ada di Kampung Banceuy.

Pengolahan data menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimana data yang diperoleh dideskriptifkan atas suatu fenomena sosial atau alam secara sistematis, factual, dan akurat, dan kemudian data yang diperoleh dalam penelitian ini diuraikan dan diinterpretasikan kedalam sesuatu seperti apa adanya, serta menghubungkan sebab akibat pada saat penelitian. Sedangkan semua

rumusan masalah yang dihadapi pada saat penelitian akan diaplikasikan melalui pendekatan-pendekatan teori, baik dari studi literature maupun tinjauan pustaka. Akan tetapi tidak semua masalah bisa diaplikasikan kedalam teori karena semua masalah bersifat relatif.

I. Prosedur Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini peneliti membagi menjadi tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data-data observasi lapangan, yaitu data observasi keadaan lingkungan Kampung Adat Banceuy maupun keadaan masyarakat Kampung Adat Banceuy.
- b. Mengumpulkan berbagai literatur yang berkaitan dengan Kampung Adat Banceuy dan masalah yang akan diteliti.
- c. Mempersiapkan panduan wawancara dan peralatan yang membantu dalam proses pelaksanaan wawancara dan peralatan yang membantu dalam proses pelaksanaan wawancara, seperti alat perekam dan alat tulis.
- d. Menghubungi subjek penelitian untuk menentukan waktu wawancara.
- e. Membaca buku-buku tata cara wawancara yang baik dan benar.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- a. Menghubungi subjek untuk memberitahukan lebih awal dan membuat janji waktu untuk melakukan wawancara serta tempat dilakukannya wawancara.
- b. Melakukan wawancara dengan subjek sesuai dengan waktu dan tempat yang telah disepakati dengan merekam pembicaraan selama wawancara berlangsung.

- c. Membuat catatan observasi yang dilakukan subjek selama wawancara. Hasil observasi adalah berupa gambaran subjek pada saat dilakukan wawancara dan situasi wawancara.

3. Tahap pengolahan Data

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah mengumpulkan berbagai sumber-sumber data yang ada di buku, internet, maupun tulisan seseorang tentang Kampung Adat Banceuy sebagai penunjang dalam penulisan penelitian ini. Setelah data terkumpul, tahap pertama yang dilakukan adalah reduksi data, *display data*, dan kemudian verifikasi data.

a. Reduksi Data

Tahap pertama yang dilakukan untuk mengkaji informasi dari subjek adalah mereduksi data. (Menurut Sugiyono:2011, hlm 34), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data. Sebelum melakukan reduksi data, peneliti menetapkan terlebih dahulu indikator-indikator yang akan dijadikan bahan untuk melakukan analisis. Dalam menetapkan indikator, peneliti menetapkan berdasarkan daftar pertanyaan wawancara dan informasi yang didapat dilapangan pada saat melakukan proses wawancara. Reduksi data ini dilakukan dengan memberikan tanda berupa garis-garis pada pertanyaan-pertanyaan yang dianggap cocok untuk dimasukkan kedalam setiap indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

b. *Display Data*

Tahap kedua yang dilakukan setelah mereduksi data adalah *display data* (menyajikan data). Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif dari kata yang telah direduksi, kemudian dimasukkan kedalam indikator-indikator atau aspek yang digali yang telah ditentukan sebelumnya yang akan dijadikan bahan untuk melakukan analisis. Selanjutnya *display data* ini akan disajikan dalam sebuah tabel.

c. Verifikasi Data

Tahap ketiga yang dilakukan dalam menganalisis data adalah verifikasi (penarikan kesimpulan). Seringkali pertanyaan-pertanyaan yang saling berhubungan satu sama lain antar indikator, maka dapat diambil kesimpulan umum dari pertanyaan responden yang akan dijadikan dasar bagi proses analisis selanjutnya.

J. Pengujian Keabsahan Data.

Ada beberapa hasil penelitian kualitatif yang diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, agar hasil penelitian kualitatif dapat diterima atau dipercayai, peneliti melakukan beberapa cara untuk menentukan keabsahan data menurut Lincoln dan Guba (dalam Burhan Bungin:2008, hlm 76) yaitu:

1. Kredibilitas

Beberapa kriteria dalam menilai hasil penelitian kualitatif adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi, *peer debriefing*, membandingkan dengan hasil penelitian lain, dan *member check*. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

- a. Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di Kampung Adat Banceuy, dapat menguji informasi dari beberapa subjek penelitian ini untuk membangun kepercayaan para subjek penelitian terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.
- b. Pengamatan (observasi) yang terus menerus, untuk menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

- c. Triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.
 - d. *Peer debriefing* (membicarakan dengan orang lain) yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi.
 - e. Mengadakan *member check* yaitu peneliti menguji kemungkinan duga-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, dengan mengaplikasikannya pada data, serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.
2. *Transferabilitas*, yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar transferabilitas yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan rumusan masalah penelitian.
3. *Dependability* yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.
4. *Konfirmabilitas*, yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil penelitian dapat lebih objektif.